

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan variasi konsentrasi fermentasi gula merah sebagai atraktan nyamuk *Aedes aegypti* di PT. Dharmapala Usaha Sukses karena nilai Nilai $P < \alpha$ ($0,031 < 0,05$).
2. Efektivitas konsentrasi fermentasi gula merah 30% sebagai atraktan nyamuk *Aedes aegypti* di PT. Dharmapala Usaha Sukses sebesar 25%.
3. Efektivitas konsentrasi fermentasi gula merah 35% sebagai atraktan nyamuk *Aedes aegypti* di PT. Dharmapala Usaha Sukses sebesar 47,2%.
4. Efektivitas konsentrasi fermentasi gula merah 40% sebagai atraktan nyamuk *Aedes aegypti* di PT. Dharmapala Usaha Sukses sebesar 16,7%.
5. Konsentrasi fermentasi gula merah yang paling efektif sebagai atraktan nyamuk *Aedes aegypti* di PT. Dharmapala Usaha Sukses adalah konsentrasi fermentasi gula merah 35%.

5.2 Saran

1. Sebaiknya PT. Dharmapala Usaha Sukses dapat mengaplikasikan perangkat nyamuk atraktan fermentasi gula merah untuk menarik nyamuk yang ada di area kantor, sehingga dapat menurunkan angka kepadatan nyamuk.

2. Sebaiknya petugas *pest control* setiap 14 hari sekali harus mengganti atraktan fermentasi gula merah dengan atraktan fermentasi gula merah yang baru.
3. Sebaiknya peneliti selanjutnya meneliti lebih lanjut mengenai variasi konsentrasi fermentasi gula merah yang efektif sampai 100% untuk menarik nyamuk masuk kedalam alat perangkap nyamuk.